Pesantren Impian Asma Nadia

Ada harga yang harus dibayar dalam setiap pilihan, pada setiap keputusan. Sering kali bukan cuma oleh diri sendiri. Bukan hanya untuk saat ini, namun hingga sepanjang usia. Perempuan-perempuan yang mengambil peran istri kedua—meski sebagian menjalaninya untuk memenuhi jalan takdir tanpa cela, namun tak semua menyadari, betapa tidak mudah memainkan peran ini. Untaian tulisan dalam buku ini menghadirkan ragam rekama
Tak ada maksud menghakimi selain berharap menjadi media pembelajaran bagi berbagai pihak, termasuk yang sedang dalam dilema menjadi istri kedua dan mungkin para suami yang bermaksud berpoligami. Lalu, siapakah yang pantas dibela? Duka ananda di kemudian hari, bisakah kita obati? Tarik napas dalam, dan bersiaplah. Lembaran-lembaran di buku ini akan menghadirkan cerita pahit, manis, sampai 'horor' yang mungkin tak pe
bayangkan. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, kehidupan pernikahan]
Memasuki salah satu kamar asrama putri, mataku refleks menjelajah satu per satu gadis yang ada di ruangan tersebut. Netra ini berhenti pada sosok gadis bermata cokelat dengan khimar yang tidak rapi, jelas dia santri baru. Cantik, pantas saja jika dipelet, dan pasti si pemelet hanya melihat dari sisi penampilan saja. Melihat cara berpakaian yang berbeda dengan santri lain membuatku tersenyum -bukan tebar pesona, pada dasarnya aku
yang ramah dan tidak sombong- sedang gadis itu melihat padaku tanpa berkedip. Ini hal biasa. Dia bukan gadis pertama yang terperangah saat melihat pesona seorang Fatih. “Zee, kenapa? Apa ada setan lain lagi yang buat anti kesambet?” Seorang ustadzah menegurnya. “Oh, nggak Ustadzah. Saya pikir dia tadi vokalis dari Timur Tengah.” Abg bertubuh mungil itu menjawab polos. Seperti apa kelanjutan kisahnya? Baca di Google Book
santri ganteng santri adalah cerita pesantren kisah pesantren novel anak pesantren novel islami novel terlaris islami novel islami terlaris novel islami pdf novel islami romantis novel islami terbaik novel islami best seller novel islami wattpad novel islami terbaru 2020 novel islami online free novel islami adele - cinta dari masa lalu pdf novel islami adele - cinta dari masa lalu novel islami asma nadia novel islami asma nadia pdf novel islami ais
anak novel islami assalamualaikum calon imam novel islami apk novel islami best seller 2019 novel islami bahasa inggris pdf novel islami best seller 2018 novel islami best seller pdf novel islami baper novel islami bikin baper novel islami bahasa inggris baca novel islami novel islami cinta novel islami cinta dalam diam pdf novel islami cinta pdf novel islami complete novel cinta islami terpopuler novel cinta islam
mengharukan novel cinta islami romantis novel islami dewasa wattpad novel islami dari wattpad novel islami di wattpad novel islami dalam bahasa inggris novel islami dewasa novel islami dan resensinya novel islami dalam bentuk pdf novel islami dan sinopsisnya daftar novel islami novel islami ebook novel islami ebook gratis novel islami habiburrahman el shirazy novel islami wattpad end download novel islami ebook novel islami karya ha
shirazy ebook novel islami romantis ebook novel islami pdf gratis e book islami e book islami gratis ebook novel islami download ebook novel islami novel islami format pdf novel islami fiksi novel islami free novel fantasi islami novel film islami novel islami pdf free download novel islami gramedia novel genre islami novel islami pdf gratis ebook novel islami gratis baca novel islami gratis downloa
gratis download novel islami gratis pdf novel islami hijrah novel islami hijrah pdf novel islami hati suhita novel islami habiburrahman el shirazy pdf novel islami tentang hijrah novel islami indonesia novel islami inspiratif novel islami indonesia best seller novel islami indonesia pdf novel islami inspirasi novel islami ihsan novelis islami indonesia novel inspiratif islami pdf unsur intrinsik novel islami novel islami jodoh novel islami tentang jodoh no
tentang jodoh pdf novel islami penggugah jiwa novel pembangun jiwa islami judul novel islami judul novel islami romantis judul novel islami best seller novel islami kita pernah salah novel islami kekasih impian novel islami karya asma nadia novel islami kisah nyata novel islami karya tere liye novel keluarga islami novel kisah islami novel islami lengkap novel islami lucu novel islami tere liye novel islami paling laris resensi novel islami lengka
islami link novel islami novel islami mangatoon novel islami motivasi novel islami murah novel islami mengejar cinta halal novel islami my husband novel islami maharku novel islami mengejar cinta halal pdf novel islami malaysia novel islami nikah muda novel nuansa islami novel nusantara islami novel islami online novel islami offline baca novel islami online aplikasi novel islami offline novel islami pernikahan novel islami perjodohan novel
populer novel islami pesantren novel islami pernikahan yang dijodohkan novel islami pendek quotes novel islami quote novel islami novel islami remaja novel islami romantis wattpad novel islami romantis pdf novel islami recommended novel islami rekomendasi novel islami romantis best seller novel islami romantis perjodohan novel islami sedih novel islami shopee novel islami sebening syahadat novel islami sejarah novel spiritual islami n
novel islami terbaru novel islami terbaru 2019 novel islami terbaik wattpad novel islami tentang pernikahan novel islami terlaris novel islami tentang perjodohan novel islami untuk anak novel islami untuk remaja novel islami untuk anak sd novel islami untuk anak smp novel islami untuk wanita novel islami umum islamic novel in urdu ulasan novel islami novel islami wattpad completed novel islami wattpad tentang perjodohan novel islami wat
novel wattpad islami best seller novel wattpad islami romantis novel wattpad islami tamat novel islami yang bikin baper novel islami yang difilmkan novel islami yang bagus novel islami yang menginspirasi novel islami yang sudah difilmkan novel islami yang sangat terkenal di angkatan 2000 adalah novel islami yang dijadikan film novel islami yang menyentuh hati novel islami 2019 novel islami terbaru 2018 novel novel islami novel-novel isla
2020 novel islami 2018 novel islami 2017 novel islami 2015 novel islami terbaru 2019 pdf novel islami download pdf resensi novel islami 99 cahaya di langit eropa
Pesantren impianICLLE 2019Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, IndonesiaEuropean Alliance for Innovation
"Earth Dance," the story of four generations of Balinese women, centers on conflicts that arise between the demands of caste and personal desires. Narrated by Ida Ayu Telaga, a Balinese woman in her thirties, the novel shows Balinese women-as depicted by her mother, grandmother and female peers-to be motivated by two factors: the yearning to be beautiful, and the desire for a high-caste husband. Headstrong Telaga defies her mothe
the man of her dreams, who is a commoner. Thus, in a reversal of societal expectations, as shown in the novel by images of women who aspire to "liberation" through "marrying up," Telaga's emancipation is implicitly characterized as a move downwards, through transformation to the status of a commoner. "Earth Dance" also reveals that-like high-caste status-beauty, too, has a price. Behind the thick, glossy hair and golden complexion, lie
jealousy, derision and intrigue. Telaga, whose life is controlled by her mother's avarice, her mother-in-law's bitterness and the greed of her sister-in-law, has frequent cause to wonder: "Is this what it means to be a woman?"
pengarang, peneliti, penerbit di Indonesia
DOKTER YANG DIRINDUKAN
The Creeps
Derai sunyi
A Novel
An innocent in the city! "By the time I'd arrived at my new flat in London, I'd met a tall, dark stranger, discovered he was my new next-door neighbor--and I'd shown him my knickers! Not bad for a city girl in training! Just between you and me, it was completely unintentional--my suitcase exploded on the pavement...." Philly is young, free and single--and definitely not looking for Mr. Right! But can she help it that the most gorgeous man alive happens to live next door? Convinced he'll never look twice at someone like her, Philly needs a little encouragement from her new flatmates. And a lot of encouragement from this gorgeous stranger, who's surely destined to become her husband!
Masa muda adalah masa yang paling indah. Ya, karena masa muda adalah masa di mana kita dipenuhi asa dan cita. Begitu besar energi yang dimiliki anak muda. Begitu banyak waktu yang masih dipunyai anak muda. Lalu, masa muda seperti apa yang sedang kamu jalani sekarang? Masa muda adalah masa untuk menabung kesuksesan di masa depan. Apa yang kamu lakukan hari ini, akan kamu tuai hasilnya di kemudian hari. Jangan salah memilih idola, kawan. Bukan selebriti luar atau dalam negeri, bukan pula pemimpin atau sejarawan dunia, tapi Nabi Muhammad -lah yang harus dijadikan tauladan bagi para pemuda. Mari temukan kesuksesanmu sedari muda dengan 9 jurus teladan Rasulullah yang dikupas tuntas dalam buku ini.
Buku ini mengajak pembaca untuk mengenali dan penggunaan bahasa dalam perspektif multidiplin. Artinya, kajian bahasa untuk memahami kandungan isinya dari sisi kebahasaan, nilai profetik, dan nilai lain yang terkandung dalam setiap pemakaian bahasa. Pada tahap berikutnya, pembaca diharapkan tergerak untuk mencoba meneliti bahasa dari sisi kebahasaan, mengaitkannya dengan kandung isinya yang tidak saja dalam bidang bahasa, tetapi juga bidang-bidang lainnya yang dalam buku ini adalah nilai profetik, nilai karakater, dan nilai lainnya. Setelah memahaminya, pembaca dapat menginternalisasi dan mengamalkan nilai profetik dan nilai-nilai lain yang dipaparkan di dalam buku ini.
Lexicon of Jakarta's writers.
Muhammad Muda Gue Banget
Serenade Biru Dinda
Sastra Populer Indonesia
Literature and Ecofeminism
CINTA DALAM 99 NAMA-MU
Ledakan sastra pop pada tahun 2000-an merupakan fenomena sastra yang sangat menarik. Penerbit yang semula enggan menerbitkan karya sastra pun kini berubah agresif. Mereka berlomba berburu penulis, berburu naskah novel pop,dan kemudian menerbitkankannya. Bahkan, penerbit-penerbit besar hingga penerbit baru kelas ecek-ecek pun kini tidak mau ketinggalan beramai-ramai membentuk devisi baru yang menfokuskan diri untuk menerbitkan jenis ini. Mereka juga membuat pelatihan bagi penulis pemula hingga membentuk wadah komunitas pembacanya. Semua penerbit seolah berbondong-bondong berebut mengadakan “kenduri” dan ambil bagian dari hajatan besar sastra pop ini. Apakah yang sebenarnya kini tengah terjadi dalam sastra populer kita? Pertanyaan itulah yang sebenarnya menjadi kegelisahan awal dan menggelitik penulis untuk mengadakan penelitian ini. Karya sastra, khususnya teen-lit dan chick-lit, kini telah memasuki fase idustrialisasi dan kapitalisme sastra. Jenis sastra inilah yang kini tengah menjadi bagian gaya hidup remaja kita. Shopping dan hang out di mall, chatting, berface book ria, dan membaca teen-lit adalah gaya hidup remaja kotemporer di kota besar. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila semua toko buku kini memajang novel bercover mencolok ini secara atraktif. Hampir semua buku jenis ini laris manis diserbu pembaca ABG. Bahkan, ada teen-lit yang terjual hingga 40.000 copy, sesuatu hal yang dulu musykil terjadi dalam sejarah penerbitan sastra sebelumnya. Lalu, apa sebenarnya yang menjadi magnet novel ini bagi pembacanya? Novel teen-lit ternyata bercerita tentang dinamika kehidupan remaja dan gaya hidup remaja kota besar, lengkap dengan mimpi-mimpi kaum urban di kota metropolitan. Isi cerita yang renyah, ringan, dan dituturkan denga gaya bahasa khas remaja itu, sangat memikat pembaca belia. Adapun hal lain yang menarik sekaligus mengejutkan adalah hampir 80% dari ratusan judul novel tersebut menyajikan hal yang seragam: imajinasi tentang kemewahan, hedonisitas, dan gaya hidup kelas sosial masyarakat tertentu. Penyeragaman rasa ini tidak lepas dari penerbit sebagai sumber kapital. Penerbit rupanya mempunyai peran besar dalam mengarahkan selera pembacanya. Adapun fenomena yang terungkap dalam karya sastra ini memberikan banyak informasi tentang trend gaya hidup populer pada zamannya; gaya hidup remaja metropolitan yang dipenuhi hedonisme; pandangan pengarang terhadap gender; semangat zaman yang penuh dengan budaya instan dan kekinian; serta mencerminkan respon dan gudang pengalaman penulis terhadap budaya populer remaja Indonesia. Wacana macam itulah yang akan dikupas tuntas dalam buku ini.
Her concern for women, her belief in their power to stand against (and sometimes be crushed by) social violence, and her faith in the healing power of Islam is new in Indonesian literature, and unmistakably powerful. Harry Aveling Cerpen-cerpen Helvy indah, menginspirasi, dan selalu membuat saya jatuh cinta. Asma Nadia Cerpen tak sanggup membatalkan Helvy Tiana Rosa dari seorang penyair. Putu Wijaya Karya-karya Helvy merupakan advokasi kepada hak-hak asasi wanita yang selama ini dinodai oleh struktur-struktur kekuasaan di dalam masyarakat. Frans M. Parera Dalam cerpen-cerpen Helvy Tiana Rosa, hal penting yang perlu dicatat adalah vitalitas tokoh-tokoh ciptaannya dan kreativitas pengarangnya. Kuntowijoyo Nampak benar bahwa Helvy amat tertarik menulis karya sastra dengan tema Islam dan sosial, juga nampak bahwa ia tertarik menulis karya dengan Òancang-ancangÓ penelitian terlebih dahulu. Budi Darma Ms. Helvy Tiana Rosa, is hailed as the pioneer of fiction with Islamic undertones. The Straits Times Helvy Tiana Rosa has written 35 books including novels that focus on humanrights abuses against women in conflict zones such as Aceh or Palestine. Los Angeles Times Alhamdulillah… buku ke EMAN, eh, ENAM. Aku tak bisa berucap apa pun ketika buku ini telah masuk proses cetak. Seperti mimpi. Aku masih ingat saat itu seorang teman menginbox-ku, “Fit, aku lihat tulisan kamu bagus.” Aku jawab, “Tulisan di mana?” “Di fblah. Tulisan yang sering kamu posting di fb, itu bagus waktu aku baca.” Aku mengetik lagi, “Oh, di fb, wajar bagus. Orang tulisan itu pakai font calibri. Coba kalau pakai tulisan tanganku. Udah saingan aja sama cakar ayam.” “Bukan font-nya, Fitraaah!!! Tapi ceritanya. Cungkring!!! Jangan buat emosi, ya.” Lah, tadi bilang tulisan, sekarang bilang cerita. “Cerita di postinganmu bagus loh, Fit. Kadang sedih, lebih sering mbanyol. Lucu. Mau gak kamu masuk grup kepenulisan di fb? Komunitas Bisa Menulis (KBM). Itu grup kepenulisan yang diasuh sama Pak Isa Alamsyah, suami Asma Nadia. Kalau kamu mau, nanti aku masukin ke grupnya.” Tanpa pikir panjang, aku iyakan tawaran tersebut. “Oke. Mau.” Saat itulah petualangan kepenulisanku dimulai… (jeng… jeng… jeng…*backsoud lagu metal mengalun di belakang. Lagu “Judi” karya Haji Rhoma) Aku cukup aktif di KBM. Setiap habis nulis, aku posting di grup tersebut. Tiap hari nulis cerpen, rangkuman ceramah, rangkuman transkip nilai skripsi. Macam-macam sambutan muncul di kolom komentar. Mulai dari yang mengapresiasi, memberi saran, mengkritik habis-habisan, sampai ada yang bilang aku tak pantas kerja di darat. Pantasnya kerja di air jadi tukang kuras wc, setelah aku mosting tulisan seperti ini di grup: “BUANG AIR KECIL 2000 RUPIAH. BUANG AIR BESAR 3000 RUPIAH.” Maklum, waktu itu aku kehabisan ide tulisan dan lagi kebelet. Nah, dari sekian banyak akun yang mengomentari tulisan-tulisanku, ada satu akun yang selalu hadir dan mengapresiasi. Akun itu bernama Milie Holmez. Begini komentar-komentarnya. “Kamu berbakat jadi penulis humor.” > Padahal aku bakat jadi anggota ojek becak motor. “Kalau kamu nerbitin buku, aku mau beli bukumu. Kayaknya bakal bisa nyaingi Raditya Dika, deh.” > Padahal aku masih baru belajar nulis. Dibandingin dengan Bang Radit, aku lebih pantas mirip orang lagi sembelit. “Kamu ganteng banget.” > Khusus kalimat yang ini, ternyata aku lagi mimpi. Akhirnya aku penasaran dengan si akun cewek satu ini. Aku klik profilnya, lalu nampaklah fotonya. Setelah dilihat dengan cermat, aku langsung bilang, “Cakep, euy.” Siapin rencana modus. Singkat cerita, aku beranikan diri menginbox-nya. Singkat cerita, aku tanya apa dia punya calon suami? Ternyata belum. Singkat cerita, aku datang ke rumahnya di Indramayu, Jawa Barat, bertemu orang tuanya. Dan kami menikah pada Juni 2014. Maaf, sengaja proses pernikahan kami aku singkat-singkat karena sudah aku tulis di buku ketiga yang berjudul “Gara-Gara Gelas”. Capek jari kalau harus nulis lagi. :) Sampai mana ini? Oh, iya. Setelah menikah, aku sempat vakum menulis karena aku sibuk, sikit-sikit bubuk. Eh, maksudku aku beneran sibuk kerja. Hingga pada suatu ketika istri berucap, “Bang, nulis lagi dong. Sayang loh, dulu suka nulis sekarang berhenti.” Karena tak ingin mengecewakan istri, dan beresiko gak dapat jatah… jatah makan, maka aku iyakan. Aku nulis lagi, lalu mengumpulkan tulisan tersebut dan jadilah buku pertama, “Nasib Orang Baik.” Buku komedi yang kuterbitkan self publish, pakai uang sendiri, jual sendiri. Alhamdulillah, banyak yang beli dan suka. Kalau gak salah udah 10 kali cetak ulang. Cukup membanggakan untuk buku kelas self publish. Setelah itu ide mengalir lancar, dan aku terus keranjingan nulis. Tak lama berselang, terbitlah buku “Curhat Orang Cungkring”, “Gara-Gara Gelas”, “Curhat Orang Cungkring 2”, dan “Tentang Cinta Tentang Keluarga”. Romadhon lalu, ada salah satu pembaca bilang kalau anaknya suka banget baca buku-bukuku. Lalu menantangku untuk menerbitkan satu buku lagi selama romadhon. Wow! Sebulan satu buku? Ini pengalaman pertama, biasanya satu buku aku selesaikan 3-6 bulan. Tapi oke. Siapa takut. Akhirnya aku ‘kemalaikatan’ nulis (iya bukan kesetanan, karena selama bulan romadhon setan dibelenggu). Kalau biasanya abis subuh aku tidur lagi, sekarang aku gak tidur, tapi nonton tivi sampai ketiduran. Eh, ndak, maksudku aku terus terjaga untuk nulis sampai matahari menyingsing. Sehabis terawih aku nulis lagi. Dan di akhir romadhon lahirlah karya ke enam ini, yang kuberi judul: “KETIKA DERITAKU JADI BAHAGIAMU” Aku sujud syukur. Setelah itu saking senangnya aku guling-guling di kasur. Mengapa aku menulis dan memberi judul seperti itu pada buku ini? Karena, disadari atau tidak, kita ini sering bahagia lihat orang lain menderita. Mau bukti? Waktu lihat ada teman terpeleset, terus jatuh bergelimpangan di lantai, rambut berantakan, lidah melet-melet, mulut komat-kamit kesakitan. Apa yang pertama kali kita lakukan? Menolong? Gak percaya. Pasti diketawain dulu. Ngaku! Nah, demi kebahagiaan Andalah akhirnya aku menulis buku ini… “Ketika Deritaku Jadi Bahagiamu”. Sekelumit perjalanan hidup yang menurutku susah, tapi dijamin bisa membuatmu bahagia. Baca buku ini, dan selamat bersenang-senang di atas penderitaanku. * * * Testimoni pembaca: “Ini bukan promo, karena Fitrah Ilhami tidak membayar saya. Tapi membaca bukunya memang bisa menghilangkan jenuh yang melanda di tengah banyaknya persoalan. Gak percaya? Beli dan bacalah!” (Abi Zaky, Payakumbuh) “Buku-bukunya Mas Fitrah sudah habis kubaca dalam dua hari, dan akhirnya anak-anak saya gak bisa dicegah buat baca juga. Semuanya ngikik terus pas baca. Saya suruh baca satu buku aja, tapi mereka merengek terus, minta baca buku Mas Fitrah yang lain. Ayo cepetan mas Fitrah nulis yang banyak lagi, ya. Ditunggu!” (Rany Apriliani, Surabaya) “Fitrah, bukumu aku anggap segelas es dawet ayu pelepas dahaga. Langsung habis. Bahkan pingin nambah again. Keep writing brota! No worry jari-jemari jadi keriting coz Sang Pembuat Segala mencukupkan rambut aja bisa dikeriting maupun direbonding.” (Mamiek Puji, Serang, Banten.)
Cinta dan kepalsuan seperti dua mata uang pada koin yang sama. Ada yang berbahagia karena bisa menentukan pilihan, ada pula yang terpaksa menunggu sambil berharap nasib baik menghampiri. Jika ujung cerita berakhir seperti kisah Cinderella atau Siti Nurbaya, itu masalah lain. Tetapi proses—istilah untuk menyebut pencarian yang melibatkan kalimat-kalimat puitis, hitungan matematis, dan berbagai buku problem solving—adalah sesuatu yang tak bisa diabaikan. Sebab, di sana diperlukan kehati-hatian, sikap bijak, dan yang paling penting komunikasi dengan Allah, agar jalan yang dirintis mendapat ridha-Nya. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, percintaan]
sastrawan Jakarta dan sekitarnya
Earth Dance
Dialog Dua Layar
Madras Fisheries Bulletin; Bull. 12
The Wizards of Once: Twice Magic
Kalau Ingin MENJADI DOKTER untuk GAYA-GAYAAN – GLAMOR – MERASA SUPERIOR Lupakan! Kuburkan saja cita-cita untuk menjadi dokter secepatnya. Masih banyak karier lain yang membuat kamu bisa mendapatkan semua yang di atas, bukan profesi dokter. Inilah karier yang akan membuatmu merasa betapa dangkalnya ilmu manusia dan betapa hebatnya kuasa Tuhan. Inilah profesi yang dapat membuatmu lebih menghargai setiap detak jantung manusia karena ia biasa berhenti secara tiba-tiba, kapan saja. Ia juga menuntut pengorbanan besar dari kamu, demi menyelamatkan nyawa manusia. Kamu menjadi penonton setiap drama tragis dan bahagia yang silih berganti saban hari. Kamu menjadi pelakon dalam transisi hidup dan mati. Kalau ia sungguh diniatkan untuk Ilahi, pasti akan menundukkan hati. Pada saat kamu berhasil menyelamatkan nyawa atas izin-Nya, kala pasien mulai membuka mata dan mengukir senyuman manisnya, diiringi anggota keluarga yang merangkul atau menjabat tanganmu dengan penuh haru dan mata yang berkaca-kaca, maka saat itulah kamu akan sadar bahwa inilah profesi yang “paling kaya”, dan kamu rela bergadang, mengerahkan seluruh tenaga hingga nyaris tak tersisa. Karena kamu tahu “rasa itu” tak akan bisa dibeli oleh segunung harta atau materi apa pun di dunia. Atas dasar itulah Dokter yang Dirindukan ini ditulis, untuk menginspirasi dan saling berbagi. Ia tulus dari hati supaya bisa menyentuh hati. Bacalah dengan nama-Nya. Baca! “Setiap diagnosis itu hakikatnya datang dari-Nya, dan dokter hanyalah perantara.” Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, novel remaja]
As an annual event, International Conference on Language, Literature, and Education in Digital Era (ICLLE) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by language, literature and education in digital era. In 2019, this event held in 19-20 July 2019 at Padang, Indonesia. The conference from any kind of stakeholders related with Language and literature especially in education. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.
Biography of prominent figures in Indonesian literature.
Arum dan Alif terperangkap pada alur yang sama sekali jauh dari keinginan tapi pada akhirnya mereka cintai sepenuh jiwa. Arum yang sepanjang hidupnya bertarung dengan kematian, dan Alif yang terjebak dalam kesunyian lambat laun jatuh cinta dengan nama-nama Indah Sang Pencipta. Meski hidup bagai sebuah kisah panjang dengan beberapa alur tak terduga, mereka percaya bahwa ujung perjalanan ada pada 99 nama-Nya. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, novel remaja]
Buku Komedi, Buku Humor, Buku Hiburan Keluarga
Profil perempuan
Ensiklopedia tokoh sastra Indonesia
Juragan Haji (Cover 2020)
Ada rindu di mata peri
From the bestselling author of How to Train Your Dragon comes an exciting high-adventure series--set in a magical time, full of Wizards, Warriors, Giants and Sprites. This was once the story of a young boy Wizard and a young girl Warrior who had been taught since birth to hate each other like poison. But now, the boy Wizard and girl Warrior have been brought together in the Badwoods and they have witnessed the shocking consequences of the Stone That Takes Away Magic. They will need to cast aside their differences once more--for an Evil Spell has broken free. It's up to Xar and Wish to find the ingredients. But it means entering dangerous territory unannounced... Cressida Cowell brings her trademark wit to this spellbinding sequel, along with the stunning artwork and heartfelt adventure that has made her beloved around the world, weaving a story that is sure to transport readers to a world that will enchant and bewitch them.
WORLD OF WATER! Dev Harmer, reluctant agent of Interstellar Security Solutions, has travelled to ocean-world Robinson D, nicknamed Triton. Here, settlements of the Terran Diaspora have been coming under attack by members of the planet’s native sub-aquatic race. ISS suspects the involvement of an agent provocateur working for humankind's galactic rivals, the artificial intelligence civilisation known as Polis+. As the violence escalates, Dev finds himself battling to restore order - but he has only seventy-two hours before his genetically engineered host form breaks down irreversibly. And all as an ancient god-beast rises from the depths to usher in a long foretold apocalypse... “The story zooms along at a rip-roaring pace, told in an irreverent tone that perfectly matches the character of our hero. Planet Alighieri is rendered in such believable detail that I almost got a sweat on when Harmer got into trouble on the surface. Lovegrove has got things off to a brilliant start here.”– SF Crow’s Nest “I read this on holiday and it was perfect for kicking back, a throwback to the likes of Dumarest and James Bond. ****”– Theaker’s Quarterly
Bukan besarnya rumah atau luas halaman dari balik pagar rendah yang memesona Rara, melainkan jajaran pot-pot cantik yang ditaruh di depan jendela-jendela besar rumah tersebut. Belum pernah Rara melihat jendela sedemikian indah. Mulai hari itu, ia punya sesuatu untuk diimpikan. Bapak dan Ibu harus tahu. *** Rara adalah gadis yang periang dan suka bermain. Ia dan teman-temannya suka bermain di pinggir-pinggir jalan saat istirahat mengamen, di bawah derasnya hujan, juga di pekuburan tengah kota Jakarta yang menjadi lingkungan tempat tinggalnya. Sebagai gadis kecil, ia merasa tak kekurangan apa pun, apalagi orangtuanya tak pernah memarahinya seperti ibu-bapak teman-temannya. Tapi ada satu mimpi Rara yang ingin sekali ia wujudkan. Sebuah mimpi sederhana, untuk memiliki jendela. Ia ingin sekali bisa tetap melihat hujan, dan tak harus menyalakan lampu ketika siang meski pintunya ditutup. Namun Rara tak tahu, keinginan sederhananya diam-diam membuat pusing orang-orang terdekatnya hingga gadis kecil itu harus membayar mahal agar mimpinya terwujud. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, novel remaja]
OTW nikah? Yeayy, setelah perjalanan jatuh bangun melalui proses panjang, rasanya bahagia karena akhirnya menemukan sosok tepat untuk melabuhkan cinta, menggenapkan setengah agama, dan berharap bisa bergandengan tangan ke surga. OTW nikah adalah harapan semua singlelillah. Intip berbagai kisah terkait kecamuk aneka rasa, saat meniti langkah ke sana. Nikmati serpihan hikmah sebagai pertimbangan sebelum menuju halal. Beberapa goresan pena di buku ini mungkin melaju lebih jauh melampaui garis OTW nikah, sebagai upaya memberi bayangan akan ujian pernikahan yang menanti setelah ijab kabul terpenuhi. Termasuk pilihan pacaran atau ta’aruf sebagai jalan OTW nikah. Lalu, kerepotan teknis apa selain persiapan lahir batin yang dibutuhkan? Semoga buku ke-58 Asma Nadia ini mampu sedikit membekali kamu menyongsong babak baru dalam kehidupan, atau sekadar media nostalgia yang menyegarkan batin dari rutinitas, sekaligus menguatkan komitmen pernikahan yang pernah diikrarkan.
Meretas Badai Lebih Sehat Jika Menulis
Leksikon sastra Jakarta
Childhood
A Samuel Johnson Tale
OTW NIKAH
A rediscovered masterpiece: an unblinking view of the Holocaust through a child’s eyes Told from the perspective of a child slowly awakening to the atrocities surrounding him, Childhood is a searing story of the Holocaust that no reader will soon forget. As five-year-old Jona waits with his mother and father to emigrate from Nazi-occupied Amsterdam to Palestine, they are awakened at night, put on a train, and eventually interred in the camps at Bergen-Belsen. There, what at first seems to be a merely dreary existence soon reveals itself to be one of the worst horrors humanity has ever created. A triumph of heartrending clarity and dispassionate amazement, Childhood stands tall alongside such monuments of Holocaust literature as The Diary of Anne Frank, Elie Wiesel’s Night, and Primo Levi’s Survival in Auschwitz. For more than seventy years, Penguin has been the leading publisher of classic literature in the English-speaking world. With more than 1,700 titles, Penguin Classics represents a global bookshelf of the best works throughout history and across genres and disciplines. Readers trust the series to provide authoritative texts enhanced by introductions and notes by distinguished scholars and contemporary authors, as well as up-to-date translations by award-winning translators.
Ming Neng, entering a retreat to test her karma as a Buddhist nun, becomes trapped between her long-held spiritual quest and forbidden passion when she succumbs to temptation with the young American doctor who saved her life. Original.
Stylistics is the study of the ways in which meaning is created and shaped through language in literature and in other types of text. Key Terms in Stylistics provides the reader with a comprehensive overview of the field, along with sections that explain relevant terms, concepts and key thinkers listed from A to Z. The book comprises entries on different stylistic approaches to text, including feminist, cognitive, corpus and multimodal stylistics. There is coverage of key thinkers and their work as well as of central terms and concepts. It ends with a comprehensive bibliography of key texts. The book is written in an accessible manner, explaining difficult concepts in a straightforward way. It will appeal to both beginner and upper-level students working in the interface between language, linguistics and literature.
"Alif had never set foot outside of West Sumatra. He passed his childhood days searching for fallen durian fruit in the jungle, playing soccer on rice paddies, and swimming in the blue waters of Lake Maninjau. His mother wants him to attend an Islamic boarding school, a pesantren, while he dreams of public high school. Halfheartedly, he follows his mother’s wishes. He finds himself on a grueling three-day bus ride from Sumatra to Madani Pesantren (MP) in a remote village on Java. On his first day at MP, Alif is captivated by the powerful phrase man jadda wajada. He who gives his all will surely succeed. United by punishment, he quickly becomes friends with five boys from across the archipelago, and together they become known as the Fellowship of the Manara. Beneath the mosque’s minaret, the boys gaze at the clouds on the horizon, seeing in them their individual dreams of far-away lands, like America and Europe. Where would these dreams take them? They didn’t know. What they did know was: never underestimate dreams, no matter how high they may be. God truly is The Listener. The Land of Five Towers is the first book in a trilogy written by A. Fuadi—a former TEMPO & VOA reporter, photography buff, and a social entrepreneur. He went to George Washington University and Royal Holloway, University of London for his masters. A portion of the royalties from the trilogy are intended to build Komunitas Menara, a volunteer-based social organization which aims to provide free schools, libraries, clinics and soup kitchens for the less fortunate. To learn more about Komunitas Menara and their activities, check out www.negeri5menara.com"
ICLLE 2019
RUMAH TANPA JENDELA
FROM ME TO YOU: LOVE NOTES
Pesantren impian
Petals from the Sky
In this delightfully imaginative novel, once again, hell threatens to break loose as Samuel Johnson and his ragtag group of friends must defend their town from shadowy forces more threatening than ever before... In this clever and quirky follow-up to The Gates and The Infernals, Samuel Johnson’s life seems to have finally settled down—after all, he’s still got the company of his faithful dachshund, Boswell, and his bumbling demon friend, Nurd; he has foiled the dreaded forces of darkness not once, but twice; and he’s dating the lovely Lucy Highmore, to boot. But things in the little English town of Biddlecombe rarely run smoothly for long. Shadows are gathering in the skies, a black heart of pure evil is bubbling with revenge, and it rather looks as if the Multiverse is about to come to an end, starting with Biddlecombe. When a new toy shop’s opening goes terrifyingly awry, Samuel must gather a ragtag band of dwarfs, policemen, and very polite monsters to face down the greatest threat the Multiverse has ever known, not to mention assorted vampires, a girl with an unnatural fondness for spiders, and highly flammable unfriendly elves. The latest installment of John Connolly’s wholly original and creepily imaginative Samuel Johnson Tales, The Creeps is humorous horror for anyone who enjoys fiction at its best.
Bringing together ecofeminism and ecological literary criticism (ecocriticism), this book presents diverse ways of understanding and responding to the tangled relationships between the personal, social, and environmental dimensions of human experience and expression. Literature and Ecofeminism explores the intersections of sexuality, gender, embodiment, and the natural world articulated in literary works from Shakespeare through to contemporary literature. Bringing together essays from a global group of contributors, this volume draws on American literature, as well as Spanish, South African, Taiwanese, and Indian literature, in order to further the dialogue between ecofeminism and ecocriticism and demonstrate the ongoing relevance of ecofeminism for facilitating critical readings of literature. In doing so, the book opens up multiple directions for ecofeminist ideas and practices, as well as new possibilities for interpreting literature. This comprehensive volume will be of great interest to students and scholars of ecocriticism, ecofeminism, literature, gender studies, and the environmental humanities.
This work has been selected by scholars as being culturally important and is part of the knowledge base of civilization as we know it. This work is in the public domain in the United States of America, and possibly other nations. Within the United States, you may freely copy and distribute this work, as no entity (individual or corporate) has a copyright on the body of the work. Scholars believe, and we concur, that this work is important enough to be preserved, reproduced, and made generally available to the public. To ensure a quality reading experience, this work has been proofread and republished using a format that seamlessly blends the original graphical elements with text in an easy-to-read typeface. We appreciate your support of the preservation process, and thank you for being an important part of keeping this knowledge alive and relevant.
*Cara Menjadi Penulis Andal, Sukses, dan Sehat Imajinasi harus terus diasah, dicari untuk menjadi sebuah cerita. Keterbatasan fi sik bukan halangan, kesakitan dan kesedihan hilang dengan hadirnya sebuah karya kepenulisan. Saat buku ini, ditulis penulis dalam kondisi pemulihan habis operasi infeksi saluran kencing yang opname di rumah sakit. Penulis menggunakan selang cateter selama sebulan. Ujian ini memang berat harus dilalui karena penyempitan kandung kemih juga adanya penyakit hemoroid (wasir). Namun, penulis berjuang untuk menyelesaikan buku ini yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Dalam buku Meretas Badai Menjadi Lebih Sehat Jika Menulis, pembaca akan diajak untuk membaca betapa berat perjuangan para penulis yang terus berkarya di tengah keterbatasan fi sik. Misalnya Pipiet Senja yang tidak pernah menyerah dalam menghadapi cobaan, talasemia membuatnya harus melakukan transfusi secara berkala. Di tengah jadwal untuk tranfusi Pipiet Senja selalu menyempatkan diri untuk menulis dan menulis. Bagaimana kita menyerap energi seorang Pipiet Senja yang luar biasa. Melani Soebono, berbagi lewat buku mengajak sharing soal penyakit yang menimpa rahimnya dan berbagi pengalaman tentang hidup cinta dan kehilangan. Berteman dengan kematian, buku yang ditulis Sinta Ridwan penyandang Lupus. Tubuhnya melemah dari hari ke hari, penyakit mematikan yang belum ada obatnya. Sinta mengajarkan naskah kuno sesuai dengan latar belakangnya sebagai seorang fi olog. Ferrasta Soebandi atau dikenal dengan Pepeng. Penyakit Multiple Sclorosis memuatnya harus terus berbaring di ranjangnya. SeManga, Manhua & Manhwat perjuangan dan keikhlasan Pepeng dalam melawan sakit yang dideritanya menjadikan Pepeng sebagai salah satu Penerima Anugerah Kick Andy Heroes, kini beliau telah berpulang ke hadirat-Nya. Seorang entertainer sejati, pendiri Forum Lingkar Pena, Nurul F. Huda merupakan sosok yang tegar menderita sakit jantung sejak kecil, nyeri di dada kiri menembus punggungnya seperti tersayat-sayat tidak dihiraukannya, dia tetap memberi motivasi untuk terus menulis. Pada 18 Mei 2011, perjalanan panjang Nurul F. Huda berakhir. Sebelum menghadap ke hadirat Tuhan YME telah terbit buku terbarunya dengan judul H